Listyawati, T. 1992. Mutu Baby Corn yang Bagaimanakah yang Dicari Pengusaha? Trubus. 23: 113-116.

Rifin, A. 1992. Pengaruh Pemupukan N dan Pencabutan Malai terhadap Empat Varietas Jagung sebagai Jagung Sayur. 12 (1): 5-8.

Yodpet, C. and O.K., Bautista. 1983. Young Cob Corn : Sutable Varieties, Nutritive Value and Optimum Stage at Maturity. Phill. Agr. 67 : 121 - 134.

## TOLERANSI TANAMAN KEDELAI TERHADAP CEKAMAN AIR : UJI LAPANG BEBERAPA GENOTIPE TOLERAN

***(Drought Tolerance of Soybean : Field Verification of Several Tolerant Genotypes)***

Didy Sopandie [1)], Hamim [2)], Muhammad Jusuf [2)] dan Supijatno [1)]

*ABSTRACT*

*The purpose of this field verification was to determine the stability of yield of several drought-tolerant soybean genotypes selected from green house evaluation. The plants were planted at Muneng, Probolinggo in dry season (June-September 1995) with and without irrigation.*

*From 5 tolerant genotypes, Mlg 2999 and Mlg 3474 gave a good stability of tolerance as evidence by less significance of growth and grain yield reduction. The tolerant genotypes of Mlg 2805 and Mlg 2984 suffered from tremendous leaves and pods abcission, leading to low yield.*

RINGKASAN

Tujuan dari verifikasi lapang ini ialah untuk melihat stabilitas hasil di lapang dari beberapa galur toleran yang diseleksi di rumah kaca. Tanaman ditanam di Muneng, Probolinggo pada musim kemarau (Juni-September 1995) dengan perlakuan irigasi dan tanpa irigasi.

Dari 5 genotipe toleran yang diteliti, galur Mlg 2999 dan Mlg 3774 memberikan konsistensi yang baik, yang dicerminkan dengan penurunan yang tidak nyata dari pertumbuhan dan hasil biji. Galur toleran Mlg 2805 dan Mlg 2984 mengalami kerontokan daun dan polong yang hebat, yang menyebabkan rendahnya hasil biji.

## PENDAHULUAN

Kendala yang terpenting untuk pengembangan kedelai di lahan kering ialah ketersediaan air selama pertanaman yang tidak menentu, yang seringkali mengakibatkan cekaman air. Sudah saatnya pengembangan varietas kedelai yang toleran kekeringan mendapat perhatian yang besar. Evaluasi plasma nutfah dari 750 nomor dilapangan yaitu di Muneng, Probolinggo, (tipe iklim D) telah dilakukan oleh Jusuf *et al.* (1993). Dari seleksi massa ini terpilih 20 genetipe toleran yang selanjutnya diidentifikasi sifat-sifat morfologi dan fisiologinya ( Hamim, 1995 ; Sopandie *et. al.*, 1996a dan Sopandie *et al.*, 1996b. Dari genotipe-genotipe terpilih pada evaluasi lanjutan tersebut diketahui kemampuan adaptasi kedelai tersebut berkaitan erat dengan

1) Staf Jurusan Budidaya Pertanian, Faperta IPB
2) Staf Jurusan Biologi, FMIPA IPB